

1. Produk kimia dan identifikasi perusahaan

Nama produk	DSF 802
Pabrik	Orica Australia Pty Ltd 99 004 117 828 1 Nicholson Street, Melbourne 3000 Australi con.athanasis@orica.com
Nomor telepon darurat	1 800 033 111 (SETIAP SAAT) Australia Internasional: +61 3 9663 2130 (SETIAP WAKTU)

Penggunaan yang dianjurkan dan Batas penggunaan

Penggunaan yang dianjurkan Pembuih.

2. Identifikasi bahaya

Klasifikasi GHS

Bahaya fisik	Zat-zat cair yang dapat terbakar	Kategori 4
Bahaya kesehatan	Kerusakan/gangguan kulit	Kategori 2
	Gangguan mata/kerusakan mata serius	Kategori 2A
	Toksitas terhadap organ sasaran spesifik, sekali paparan	Kategori 3 iritasi saluran pernafasan
Bahaya lingkungan	Bahaya terhadap lingkungan akwatik, bahaya akut	Kategori 3
	Bahaya terhadap lingkungan akwatik, bahaya jangka waktu panjang	Kategori 4

Elemen-elemen label

Piktogram



Sinyal

Peringatan

Pernyataan bahaya

Cairan yang mudah menyala. Menyebabkan iritasi kulit. Menyebabkan iritasi mata yang serius. Bisa menyebabkan iritasi pernapasan. Berbahaya ke kehidupan akuatik. Bisa menyebabkan efek bahaya yang bertahan lama ke kehidupan akuatik.

Pernyataan pencegahan

Pencegahan

Jauhkan dari panas/percikan api/nyala api terbuka/permukaan panas. Dilarang merokok. Jauhkan dari lidah api dan permukaan panas. Dilarang merokok. Hindari menghirup kabut atau uap. Cuci secara menyeluruh setelah penanganan. Gunakan hanya diluar atau di area yang berventilasi baik. Hindari pelepasan kelingkungan. Gunakan sarung tangan pelindung/perlindungan mata/perlindungan muka.

Respons

BILA PADA KULIT: Cucilah dengan air banyak-banyak dan sabun. **JIKA TERHIRUP:** Pindahkan korban ke tempat berudara segar dan upayakan korban untuk nyaman bernafas. **JIKA DI MATA:** Basuh dengan hati-hati dengan air selama beberapa menit. Copot lensa kontak, jika ada dan mudah dilakukan. Lanjutkan membasuh. Hubungi SENTRA INFORMASI RACUN/dokter jika rasa tidak enak badan. Jika terjadi iritasi pada kulit: Cari pertolongan medis. Jika iritasi mata tidak segera sembuh: Cari pertolongan medis. Buka pakaian yang terkontaminasi dan cuci sebelum digunakan kembali. Dalam kasus kebakaran: Gunakan media tepat untuk memadamkan.

Penyimpanan

Simpan di tempat yang berventilasi baik. Jaga wadah agar tertutup rapat. Jaga tetap dingin. Simpan terkunci.

Pembuangan

Buang isinya/kontainernya sesuai dengan peraturan lokal/regional/nasional/internasional.

Bahaya yang lain

Tidak diketahui.

3. Komposisi / informasi tentang bahan

Zat atau campuran	Campuran
--------------------------	----------

Properti kimia

Nama kimia	Nomor CAS	Konsentrasi (%)
2-Etilheksan-1-ol	104-76-7	10 - < 30
Komponen(-komponen) non-berbahaya	-	to 100

Komentar tentang bahan Semua konsentrasi-konsentrasi adalah persen dari berat bahan baku kecuali bila bahan baku tersebut adalah gas. Konsentrasi gas adalah persen dari volume.

4. Tindakan pertolongan pertama pada kecelakaan (P3K)

Tindakan pertolongan pertama untuk paparan melalui rute-rute yang beda

Inhalasi	Pindah ke udara yang segar dan tetap dalam posisi istirahat yang nyaman untuk bernapas. Menelpon PUSAT PENANGANAN RACUN atau dokter/tenaga medis jika anda merasa tidak sehat.
Bersentuhan dengan kulit	Lepaskan pakaian yang terkontaminasi. Cuci dengan banyak sabun dan air. Jika terjadi iritasi pada kulit: Cari pertolongan medis. Cuci pakaian yang terkontaminasi sebelum dipakai kembali.
Bersentuhan dengan mata	Segera bilas mata dengan banyak air selama sedikitnya 15 menit. Cabut lensa kontak, jika ada dan mudah dilakukan. Teruskan pembilasan. Tangani secara medis jika terjadi iritasi dan iritasi tidak kunjung hilang.
Tertelan	Basuh mulut. Dapatkan pertolongan medis jika timbulnya gejala-gejala.
Gejala dan efek yang paling penting	Iritasi parah pada mata. Gejala dapat meliputi mata perih, keluar air mata, kemerahan, pembengkakan, dan penglihatan kabur. Bisa menyebabkan iritasi pernapasan. Iritasi kulit. Dapat menyebabkan kemerahan dan kesakitan.
Perlindungan pribadi untuk penolong pertolongan pertama	Jika merasa tidak sehat, dapatkan nasihat medis (tunjukkan label jika mungkin). Pastikan bahwa petugas medis mengetahui benar bahan-bahan yang terlibat, dan melakukan tindakan pencegahan untuk melindungi diri mereka sendiri.
Catatan untuk doctor	Sediakan penanganan pendukung yang bersifat umum dan tangani menurut gejala. Korban harus tetap diawasi. Gejala-gejala mungkin diperlambat.

5. Tindakan Penanggulangan Kebakaran

Media pemadam api	Kabut air. Busa. Bubuk kimia kering Karbon dioksida (CO ₂)
Media pemadam untuk dihindari	Jangan menggunakan semprotan air bertekanan tinggi sebagai pemadam kebakaran karena akan memperluas kebakaran.
Bahaya tertentu	Produk dapat membakar, dan pemanasan mungkin akan menimbulkan uap yang mungkin akan membentuk campuran uap/udara bersifat meledak. Waktu kebakaran berlanjut gas-gas yang membahayakan kesehatan mungkin terbentuk.
Prosedur memadam kebakaran khusus	Dalam keadaan kebakaran dan/atau ledakan jangan menghirup asapnya. Jika anda dapat melakukannya tanpa menimbulkan resiko, pindahkan wadah-wadah dari area kebakaran.
Perlindungan petugas pemadam kebakaran	Peralatan pernapasan yang mengisi sendiri dan pakaian pencegah kebakaran yang menutupi seluruh badan harus dikenakan bila dalam keadaan kebakaran.
Metode spesifik	Gunakan prosedur-prosedur baku pemadaman kebakaran dan pertimbangkan bahaya dari bahan-bahan yang dilibatkan.

6. Tindakan terhadap tumpahan dan kebocoran

Tindakan pencegahan perorangan	Jauhkan petugas yang tidak diperlukan. Jauhkan orang dari tumpahan/bocoran ke arah yang berlawanan dengan arah angin. Matikan semua sumber api (jangan merokok, hindari nyala api atau percikan di sekitar area). Pakai alat dan pakaian pelindung diri pada saat melakukan pembersihan. Hindari menghirup kabut atau uap. Jangan menyentuh wadah-wadah yang rusak atau bahan yang tumpah kecuali menggunakan baju pelindung yang tepat. Pastikan ventilasi memadai. Pihak berwenang lokal harus diberitahu jika tumpahan yang signifikan tidak bisa dilokalisasi. Untuk perlindungan pribadi, lihat bagian 8 pada SDS.
Tindakan pencegahan lingkungan	Hindari pelepasan ke lingkungan. Cegah terjadinya tumpahan atau bocoran lebih lanjut jika aman untuk melakukannya. Hindari pembuangan ke dalam saluran pembuangan, perairan atau ke tanah. Memberitahukan personil tingkat manajer atau pengawasan tentang semua pelepasan ke lingkungan.

Metode membersihkan tumpahan

Matikan semua sumber api (jangan merokok, hindari nyala api atau percikan di sekitar area). Jauhkan bahan yang mudah terbakar (kayu, kertas, minyak dan sebagainya) dari bahan yang tertumpah. Produk ini tidak dapat bercampur dengan air dan akan menyebar/mengapung pada permukaan air.

Tumpahan Besar: Hentikan aliran bahan, bila dapat dilakukan tanpa risiko. Bendung tumpahan bahan, bila mungkin. Tutup dengan lebaran plastic untuk mencegah penyebaran. Gunakan bahan yang tidak mudah terbakar seperti vermikulit, pasir atau tanah untuk menyerap produk ini dan tempatkan dalam kontainer untuk selanjutnya dibuang. Cegah produk agar tidak masuk ke saluran pembuangan. Sesudah produk diambil kembali, guyur/siram area dengan air.

Tumpahan Kecil: Serap dengan tanah, pasir, atau bahan yang tidak mudah terbakar lainnya, lalu pindahkan ke dalam wadah untuk dibuang kemudian. Seka dengan bahan penyerap (mis. kain, flanel). Bersihkan permukaan keseluruhan untuk menghilangkan sisa kontaminasi.

Jangan sekali-kali mengembalikan tumpahan ke dalam wadah asli untuk digunakan lagi. Untuk pembuangan sampah, lihat bagian 13 pada SDS.

7. Penyimpanan dan Penanganan Bahan

Penanganan

- Tindakan-tindakan teknis** Semua peralatan yang digunakan harus diarde selama menangani produk. Gunakan alat-alat yang tidak ada bunga api dan peralatan tahan ledakan.
- Ventilasi lokal dan umum** Sediakan ventilasi yang cukup.
- Tindakan pengamanan** Jangan dipegang, disimpan atau dibuka di dekat api yang terbuka, sumber api atau sumber pemercik api. Lindungi bahan dari sinar matahari langsung. Ketika menggunakan jangan merokok. Ambil tindakan-tindakan pencegahan terhadap pelepasan arus statik. Hindari menghirup kabut atau uap. Hindari bersentuhan dengan mata, kulit, dan pakaian. Hindari pelepasan kelingkungan.
- Nasehat penanganan yang aman** Melakukan kebiasaan higiena yang baik. Gunakan perlindungan pribadi direkomendasikan dalam Bagian 8 LDK.

Penyimpanan

- Tindakan-tindakan teknis** Tidak ada rekomendasi khusus.
- Kondisi penyimpanan yang sesuai** Simpan terkunci. Jauhkan dari panas, percikan api dan api terpapar. Simpan di tempat sejuk, kering dan tidak terkena sinar matahari langsung. Jaga wadah tetap tertutup rapat. Simpan di tempat yang berventilasi baik. Simpan di daerah yang dilengkapi dengan sprinkler (penyemprot air). Simpan jauh dari bahan yang inkompatibel (lihat Bagian 10 dari LDKB).
- Bahan yang tidak cocok** Agen pengoksidasi yang keras. Untuk informasi lebih lanjut, silahkan melihat ke bagian 10 di SDS/LDKB.
- Bahan kemasan yang aman** Simpan di dalam wadah orisinil tertutup rapat.

8. Kontrol paparan/perindungan pribadi

- Batas paparan** Tidak ada batas paparan yang tercatat untuk bahan baku.
- Pedoman paparan** Pemasok menganjurkan Batas Paparan Kerja untuk 2-Etil heksanol: 8jam Rata-rata Berbobot Waktu (TWA) = 200 bpj.
- Tindakan-tindakan keteknikian** Ventilasi yang baik (biasanya 10 pergantian udara per jam) disarankan. Tingkat/kecepatan pergantian ventilasi/udara harus dicocokkan dengan kondisi. Jika sesuai, gunakan pengurangan proses, ventilasi pembuangan lokal, atau kontrol teknis lain untuk jaga tingkat yang terbawa udara di bawah batas paparan yang disarankan. Jika batas paparan belum ditentukan jaga tingkat yang terbawa udara ke tingkat yang dapat diterima. Fasilitas mencuci mata dan shower pengaman harus tersedia ketika menangani produk ini.
- Alat Pelindung Diri**
- Perlindungan pernapasan** Respirator kimia dengan isi uap organik dan cadar penuh.
 - Perlindungan tangan** Pakai sarung tangan tahan-bahan-kimia yang sesuai.
 - Perlindungan mata** Respirator kimia dengan isi uap organik dan cadar penuh.
 - Pelindung kulit dan tubuh** Pakai pakaian tahan-bahan-kimia yang sesuai.
- Tindakan-tindakan higiena** Ketika menggunakan jangan merokok. Selalu mengamati tindakan-tindakan higiena perorangan yang baik, seperti mencuci tangan setelah menangani bahan baku ini dan sebelum makan, minum, dan/atau merokok. Cuci secara rutin baju kerja dan peralatan perlindungan untuk menghilangkan kontaminan.

9. Sifat-sifat Fisika dan Kimia

Rupa

- Jenis benda (padat cair atau gas)** Cairan.
- Bentuk** Cairan.

Warna	Kuning tua.
Bau	Pingsan. Spesifik.
Batas ambang bau	Tidak tersedia.
pH	7 - 8
Titik cair/titik beku	Tidak tersedia.
Titik didih, titik didih awal, dan jangkauan titik didih	180 - 350 °C (356 - 662 °F)
Titik nyala	> 70.0 °C (> 158.0 °F)
Suhu derajat penyalaaan-auto	Tidak tersedia.
Tingkat mudah terbakar (padatan, gas)	Tidak tersedia.
Batas atas/bawah mudah terbakar atau mudah meledak	
Batas mudah terbakar - di bawah (%)	Tidak tersedia.
Batas tingkat mudah terbakar - atas (%)	Tidak tersedia.
Tekanan uap	Tidak tersedia.
Densitas uap	Tidak tersedia.
Laju Penguapan	Tidak tersedia.
Berat jenis relatif	0.9
Berat jenis	Tidak tersedia.
Daya larut	
Kelarutan (air)	Tak dapat bercampur dengan air.
Kelarutan (lainnya)	Tidak tersedia.
Koefisien partisi (n-oktanol/air)	Tidak tersedia.
Suhu penguraian	Tidak tersedia.
Viskositas	Tidak tersedia.

10. Reaktifitas dan Stabilitas

Reaktivitas	Produk ini stabil dan non-reaktif dalam kondisi penggunaan, penyimpanan dan pengangkutan normal.
Stabilitas	Bahan baku yang stabil dibawah kondisi-kondisi normal.
Kondisi yang harus dihindari	Hindari panas, bunga api, nyala api yang terbuka dan sumber-sumber penyalaaan yang lain. Hindari suhu yang melebihi titik nyala. Kontak dengan bahan yang tidak kompatibel.
Bahan yang tidak cocok	Agen pengoksidasi yang keras.
Produk-produk pembusukan yang berbahaya	Tidak ada penguraian produk berbahaya yang diketahui.
Kemungkinan reaksi berbahaya	Tidak ada reaksi berbahaya yang diketahui dalam kondisi penggunaan normal.

11. Informasi Toksikologi

Toksitas akut	Bisa menyebabkan iritasi pernapasan.
Rute-rute paparan	Penghirupan. Kontak dengan kulit/Kena kulit. Kontak dengan mata.
Gejala	Iritasi parah pada mata. Gejala dapat meliputi mata perih, keluar air mata, kemerahan, pembengkakan, dan penglihatan kabur. Bisa menyebabkan iritasi pernapasan. Iritasi kulit. Dapat menyebabkan kemerahan dan kesakitan.
Kerusakan/gangguan kulit	Menyebabkan iritasi kulit.
Gangguan mata/kerusakan mata serius	Menyebabkan iritasi mata yang serius.
Sensitisasi sistem pernafasan atau kulit	
Kepekaan pernafasan	Bukan penyensitif pernafasan.
Kepekaan kulit	Diperkirakan produk ini tidak akan menyebabkan kepekaan kulit.
Mutagenitas sel germinal	Tidak ada data yang menunjukkan bahwa produk atau setiap komponen yang jumlahnya lebih dari 0,1% bersifat mutagenik atau genotoksik.
Kemampuan bahan kimia menyebabkan kanker	Tidak terklasifikasikan
Beracun untuk sistim reproduksi	Produk ini diperkirakan tidak akan menyebabkan efek-efek reproduksi atau perkembangan.

Toksitas organ target khusus - pemaparan satu kali	Bisa menyebabkan iritasi pernapasan.
Toksitas organ target khusus - pemaparan berulang	Tidak terklasifikasikan
Bahaya penghirupan	Bukan bahaya penghirupan.
Dampak kronis	Pendedahan berkepanjangan dapat menyebabkan efek kronis.
Efek-efek interaktif	Tidak tersedia.
Informasi lain	Tidak tersedia data

12. Informasi Ekologi

Ekotoksitas	Berbahaya ke kehidupan akuatik. Bisa menyebabkan efek bahaya yang bertahan lama ke kehidupan akuatik.
Kegigihan/tingkat-penguraian	Tidak ada data untuk penguraian produk ini.
Bioakumulasi	Tidak tersedia data
Mobilitas di dalam tanah	Produk ini tidak dapat bercampur dengan air dan akan menyebar/mengapung pada permukaan air.
Efek-efek bahaya lain	Tidak ada efek-efek lingkungan yang merugikan (misalnya, kehabisan ozon, potensi ciptaan ozon fotokimia, gangguan endokrin, potensi panas global) dari komponen ini diharapkan.

13. Pembuangan limbah

Metode pembuangan/informasi	Buanglah sesuai dengan semua peraturan yang berlaku.
Limbah peninggalan	Buang sesuai dengan peraturan lokal. Wadah kosong atau penyalut (liners) mungkin menyimpan sejumlah residu produk. Bahan ini dan wadahnya harus dibuang dengan cara yang aman.
Pengemasan yang terkontaminasi	Wadah kosong harus dibawa ke tempat penanganan limbah yang telah disetujui untuk didaur-ulang atau dibuang. Karena wadah kosong mungkin berisi residu produk, patuhi peringatan pada label meskipun wadah sudah kosong.
Peraturan pembuangan lokal	Kumpulkan untuk dipakai kembali atau buang dalam wadah tersegel pada tempat pembuangan sampah resmi. Jangan membiarkan bahan ini masuk ke dalam saluran pembuangan/pasokan air. Jangan mencemari kolam, saluran air, atau parit dengan bahan kimia atau wadah bekas. Buang isinya/kontainernya sesuai dengan peraturan lokal/regional/nasional/internasional.

14. Informasi pengangkutan

ADR	Tidak disebutkan dalam peraturan sebagai barang berbahaya.
IATA	Tidak disebutkan dalam peraturan sebagai barang berbahaya.
IMDG	Tidak disebutkan dalam peraturan sebagai barang berbahaya.
Mengangkut dalam jumlah besar menurut Lampiran II dari MARPOL 73/78 dan Kode IBC	Tidak ditetapkan.

15. Peraturan Perundang - undangan

Peraturan yang berlaku

Diklasifikasi sesuai Peraturan Menteri Perindustrian Republik Indonesia Nomor 23/M-IND/PER/4/2013 mengenai Amandemen pada Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 87/M-IND/PER/9/2009 tentang Sistem Harmonisasi Global Klasifikasi dan Pelabelan Bahan Kimia.

CWC (Undang-undang RI No. 9 tahun 2008 tentang Larangan Penggunaan Bahan Kimia sebagai Senjata Kimia, 10 Maret 2008)

Tidak diatur.

Bahan Berbahaya yang Harus Terdaftar (Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia)

Tidak diatur.

Keputusan Menteri Perindustrian dan Perdagangan Nomor 254/MPP/Kep/7/2000, Lampiran 1: Daftar Bahan Berbahaya yang Diatur Tata Niaga Impornya

Tidak diatur.

Kimia Prekursor (Menteri Industri dan Perdagangan No. 647/MPP/Kep/10/2004 mengenai Peraturan tentang Impor Prekursor, Lampiran 1)

Tidak diatur.

Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2001 tentang Pengelolaan Bahan Berbahaya dan Beracun , Lampiran II, Tabel 1: Daftar Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) yang dilarang dipergunakan

Tidak diatur.

Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2001 tentang Pengelolaan Bahan Berbahaya dan Beracun , Lampiran II, Tabel 2: Daftar Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) yang terbatas dipergunakan

Tidak diatur.

Keputusan Menteri Perindustrian No. 148 Tahun 1985 tentang Pengamanan Bahan Beracun dan Berbahaya di Perusahaan Industri, Lampiran: Daftar Bahan Beracun dan Berbahaya

2-Etilheksan-1-ol (CAS 104-76-7)

Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2001 tentang Pengelolaan Bahan Berbahaya dan Beracun , Lampiran I: Daftar Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) yang dipergunakan

Zat-zat yang terdaftar

Tidak diatur.

Zat-zat terdaftar / Berlaku sampai tahun 2040

Tidak diatur.

16. Informasi lain

Bahan referensi	Daftar Efek-efek Toksik Bahan-bahan Kimia (RTECS)
Diterbitkan oleh	
Nama Perusahaan	Orica Australia Pty Ltd
Penolakan	<p>LDKB ini merangkum pengetahuan kami yang terbaik pada tanggal penerbitan, bahaya kimia terhadap kesehatan dan keselamatan dari bahan dan pedoman umum mengenai penanganan bahan dengan aman di tempat kerja. Oleh karena Orica Limited tidak bisa mengantisipasi atau mengontrol kondisi di mana produk akan digunakan, setiap pengguna harus, sebelum penggunaan, menilai dan mengontrol risiko yang timbul dari penggunaan bahan.</p> <p>Jika klarifikasi atau informasi lebih lanjut diperlukan pengguna harus hubungi perwakilan Orica atau Orica Limited di rincian kontak di halaman 1.</p> <p>Tanggung jawab PT Orica untuk bahan seperti yang dijual tunduk pada syarat dan kondisi penjualan, salinannya tersedia berdasarkan permintaan.</p>
Tanggal dikeluarkan	18-Desember-2014
Tanggal revisi	-